



## BANYAK PASIEN PILIH ISOLASI MANDIRI

# Pemda DIY Siap Aktifkan Satgas Isoman

**YOGYA (KR)** - Banyaknya pasien Covid-19 di DIY yang memilih untuk melakukan isolasi mandiri (isoman) di rumah, perlu disertai pemantauan secara ketat untuk memastikan kondisi pasien benar-benar baik. Untuk itu, Pemda DIY membuka opsi mengaktifkan kembali Satgas Isoman yang bertugas memantau dan merujuk pasien ke tempat isolasi terpusat (isoter).

"Mayoritas pasien yang terpapar Covid-19 memilih untuk melakukan isolasi secara mandiri di rumah. Meski menjalani isoman harus dipastikan mereka bisa mendapatkan layanan secara baik, khususnya terkait layanan kesehatan. Untuk itu jika nanti memang diperlukan ada petugas untuk menjemput dan memberi layanan di rumah. Keberadaan Satgas Isoman bisa saja diaktifkan kembali," kata Sekda DIY K Baskara Aji, Minggu (20/2).

Baskara Aji mengatakan, salah satu pertimbangan pasien untuk me-

lakukan isoman karena mayoritas dari mereka adalah orang tanpa gejala (OTG). Selain itu gejala yang dirasakan masih tergolong ringan, sehingga tidak membutuhkan pengawasan di rumah sakit. Meski begitu, pengawasan terhadap mereka harus selalu dilakukan secara rutin.

Saat ini pengawasan masih dilakukan Dinas Kesehatan dan Puskesmas. Tapi kalau jumlah kasus terus meningkat, keberadaan Satgas Isoman menjadi penting. "Melihat kondisi sekarang, selain memperketat penegakan prokes, bagi kelompok rentan seperti lansia atau mereka yang memiliki komorbid dan terpapar Covid-19 sebaiknya masuk ke shelter isolasi untuk mencegah terjadinya hal-hal tidak diinginkan pada pasien isoman," ujarnya.

Menurut Kabag Humas, Biro Umum, Humas dan Protokol (UHP) Setda DIY Ditya Nanaryo Aji, kasus konfirmasi positif harian Covid-19 di DIY bertambah 1.807 kasus menjadi

total 173.533 kasus pada Minggu (20/2). Untuk pasien sembuh bertambah 403 menjadi 153.498 kasus dan pasien meninggal bertambah empat menjadi 5.311 kasus.

Secara nasional, sebanyak 140,30 juta penduduk Indonesia telah menerima vaksin lengkap. Satgas Penanganan Covid-19 melaporkan, jumlah penerima vaksin dosis pertama pada Minggu (20/2) tercatat 113.219 jiwa. Dengan tambahan tersebut, maka jumlah penerima vaksinasi dosis pertama menjadi 189.646.917 jiwa. Untuk vaksinasi dosis ketiga bertambah 129.990 jiwa menjadi 8.456.612 orang. Pemerintah berencana memvaksinasi sebanyak 208.265.720 orang.

Dengan demikian suntikan dosis pertama sudah diberikan pada 91,06 persen dari total 208.265.720 warga sasaran. Sementara warga yang sudah selesai menjalani vaksinasi dosis kedua meliputi 67,36 persen dari total sasaran. **(Ria/Ira/Ati)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Juni 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005